

## **PENGARUH MANAJEMEN STRATEGIK TERHADAP UPAYA PENCAPAIAN VISI DI SMA DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI**

**Muhammad Nasih, Wulan Novia Sari**

*Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi*  
Email: muhammadnasihnu@gmail.com<sup>1</sup>, Wulanoviasari19@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The objectives of this study are as follows: (1) to determine the Strategic Management of SMA Darussalam Blokagung tegalsari Banyuwangi 2019-2020 Academic Year (2) To find out the efforts to achieve the Vision of the Darussalam Darussalam Tegalsari Banyuwangi High School 2019-2020 academic year (3) To determine the effect Strategic management of efforts to achieve the vision of Darussalam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi School Year 2019-2020. The data collection methods used in this study are questionnaires, observations, documentation. As for testing the validity of the data using the Bivariate Correlations formula, to find the reliability of data using the Cornbach Alpha formula. Then for hypothesis testing using the f test and t test, for the normality test using the Kolmogrov-Smirnovc formula. In the analysis of data using simple linear regression analysis. The population in this study was 35 teachers from SMA Darussalam. The results of this study indicate that: (1) the strategic management implemented by the Darussalam High School in Blokagung Tegalsari Banyuwangi in the 2019-2020 academic year is classified as good, due to the t-test.  $10,708 > 2,042$  t tables, which means that  $H_a$  is accepted; (2) shows that the efforts to achieve the vision applied by the Darussalam High School Blokagung Tegalsari Banyuwangi in the 2019-2020 academic year are classified as good because t count  $10.708 > 2.042$  t tables which means that  $H_a$  is received; (3) The effect of strategic management on efforts to achieve vision is known to be 79.8% while the remaining 20.2% is influenced by other variables which means the influence of strategic management on efforts to achieve vision in SMA Darussalam Tegalsari Banyuwangi 2019-2020 Learning Year is good.*

**Keywords: Strategic Management, Vision Achievement**

### **Abstrak**

*Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:(1) untuk mengetahui Manajemen Strategik SMA Darussalam Blokagung tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019-2020(2) Untuk mengetahui Upaya pencapaian Visi SMA Darussalam Tegalsari Banyuwangi Tahun pembelajaran 2019-2020(3) Untuk mengetahui pengaruh Manajemen strategik terhadap upaya pencapaian visi SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019-2020. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket, obserfasi, dokumentasi. Sedangkan untuk uji validitas data menggunakan rumus Bivariate Correlations, untuk mencari realibitas data menggunakan rumus cornbach alpha. Kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan uji f dan uji t, untuk uji normalitas menggunakan rumus*

*kolmogrov-smirnovc. Pada analisis data menggunakan analisisregresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini guru sma darussalam yang berjumlah 35 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) manajemen strategik yang diteraplkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020 tergolong baik, dikarnakan uji t hitung.  $10,708 > 2,042$  t tabel yang berarti  $H_a$  diterima; (2) menunjukkan bahwa upaya pencapaian visi yang diterapkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020tergolong baik karena t hitung  $10,708 > 2,042$  t tabel yang berarti  $H_a$  diterim; (3) Pengaruh manajemen strategik terhadap upaya pencapaian visi diketahui sebesar 79,8%sedangkan sisanya 20,2% dipengaruhi oleh fariabel lain yang berarti pengaruh manajemen strategik terhadap upaya pencapaian visi di SMA Darussalam Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019-2020 adalah baik.*

### **Kata Kunci: Manajemen Strategik, Pencapaian Visi**

#### **A. Pendahuluan**

Strategi yang baik adalah strategi yang dapat dijalankan secara maksimal dalam mengatasi masalah-masalah yang ditemui untuk mencapai tujuan. Misalnya saja untuk menjadi juara kelas bisa diperoleh dari banyak cara mulai dari rajin mengerjakan tugas, berperilaku baik, berprestasi dalam akademik, cerdas dan lain-lain. Namun dari berbagai macam cara tersebut terdapat banyak kendala mulai dari kurangnya fasilitas belajar, minimnya sumber pengetahuan, rasa malas dan lain-lain. Maka perlu adanya manajemen strategi yang baik untuk mengatasi masalah masalah tersebut sehingga tujuan kita tercapai.

Menjalankan dan mengendalikan strategi sesuai dengan rencana, akan membawa dampak pada jangka panjang, yang nantinya dapat membantu mencapai tujuan sesuai perkembangan zaman. Namun, tingkat keberhasilan ditentukan oleh pelaksana yaitu semua karyawan di perusahaan dan terutama kepala direktur yang professional, yang mampu mengatasi berbagai tantangan, hambatan dan peluang yang ada. Sehingga dalam menjalankan tugasnya, lembaga akan mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu dalam peningkatan daya saing.

Perencanaan strategis sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, begitupun dengan penerapannya. Seorang direktur dan bawahannya menerapkan perencanaan strategis dalam menghadapi peningkatan daya saing yang merajalela. Hal itu menyebabkan sebuah organisasi haruslah bisa berhadapan dengan perkembangan zaman. Hal ini bertujuan agar semua organisasi bisa menghadapi pesaingnya dengan menerapkan perencanaan strategisnya dengan baik.

Manajemen strategik dalam dunia pendidikan sangat penting karena dengan manajemen strategik tujuan pendidikan dapat tercapai. Kita sering melihat sekolah-sekolah bersaing dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolahnya guna memperoleh prestasi yang baik. Dalam hal tersebut dibutuhkanlah strategik yang baik dan matang agar tujuan sekolah tersebut tercaai. Perumusan tujuan dan strategi organisasi yang baik dan jelas akan lebih dapat memberikan arah dan pedoman bagi organisasinya. Sebagai hasilnya, organisasi berfungsi lebih baik dan menjadi lebih tanggap terhadap perubahan lingkungan. Dengan perancangan strategik, konsep organisasi menjadi jelas. Sehingga memungkinkan manajer untuk merumuskan rencana-rencana dan kegiatan-kegiatan yang memberi arah organisasi mencapai tujuannya.

Tujuan dari sebuah lembaga dapat diketahui dari visi misinya. Misalnya, tujuan sekolah adalah untuk menciptakan generasi yang cerdas maka dalam visi misi sekolah tersebut akan menitik beratkan pada upaya agar peserta didik yang dihasilkan cerdas. Visi adalah pernyataan tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan (Kotler, 2017:55). Sedangkan menurut visi adalah sebuah gambaran mengenai tujuan dan cita-cita di masa depan yang harus dimiliki organisasi sebelum disusun rencana bagaimana mencapainya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa visi merupakan gambaran tentang tujuan organisasi yang diekspresikan dalam produk pelayanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Untuk mencapai visi tersebut dibutuhkan rencana-rencana yang sesuai dengan kondisi yang ada. Maka setiap visi pasti didukung misi. Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa (Wibisono ,2010:53). Misi adalah bagaimana untuk menghadirkan impian perusahaan atau organisasi menjadi kenyataan (Susanto,2009:86).

Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah akan melakukan usaha-usaha tertentu yang menunjang kecerdasan siswa mulai dari merekrut tenaga pendidik yang profesional, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti

laboratorium, perpustakaan, ruang komputer dll. Begitu pula dalam pemerintahan guna mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa maka dibentuklah badan kusus yang berkaitan dengan pendidikan mulai dari membentuk menteri pendidikan hingga membangun sekolah-sekolah negeri yang mana kesemunya itu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencapai tujuan negara sekolah-sekolah tersebut menyusun strategi yang baik dan menentukan visi misi masing-masing. Hal ini juga berlaku untuk SMA Darussalam Blokagung.

SMA Darussalam Blokagung adalah salah satu unit pendidikan jenjang Menengah Atas yang berbasis pesantren di Pondok Pesantren Darussalam. SMA Darussalam Blokagung memiliki Visi yakni unggul dalam kompetensi akademik, agama, life skill dan berorientasi pada masa depan mengedepankan akhlakul karimah. Berdasarkan pemaparan tersebut SMA Darussalam Blokagung sudah memenuhi beberapa kriteria manajemen sekolah (Siagian, 2017 : 138) yakni memiliki program kerja sekolah yang mendukung visi sekolah, manajemen kelas yang baik, menyediakan fasilitas belajar mengajar seperti ruang kelas, laboratorium, asrama bahasa dll. Serta sudah memenuhi dan menggunakan anggaran kegiatan operasional sekolah mulai dari fasilitas mengajar di kelas, pembiayaan tenaga didik, kegiatan PKL dll. Namun masih ada beberapa hal yang belum terpenuhi seperti belum memiliki perpustakaan sendiri, belum mempunyai lapangan olahraga sendiri, kualitas layanan belajar yang belum maksimal serta anggaran untuk peserta lomba yang belum maksimal.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Manajemen Strategik SMA Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2019-2020?
- 2) Bagaimana Upaya Pencapaian Visi SMA Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2019-2020?
- 3) Bagaimana Pengaruh Manajemen Strategik Terhadap Upaya Pencapaian Visi SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2019-2020?

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Manajemen Strategik dan Upaya Pencapaian Visi pada lembaga pendidikan serta sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

Sedangkan secara praktis adalah untuk memberi masukan kepada kepala sekolah SMA Darussalam Blokagung dalam mencapai visi sekolah dengan manajemen strategik yang tepat. Serta untuk menambah kajian pustaka sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen strategik.

## **B. Landasan Teori**

### **Formulasi Strategi (*Strategi Formulation*)**

Formulasi Strategi adalah proses menetapkan program atau rencana yang dilaksanakan organisasi untuk mencapai tujuan akhir yang ingin dicapainya serta cara yang akan di gunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam merumuskan formulasi strategi, Sagala (2006:85) menegaskan bahwa terdapat lima langkah formulasi strategik yang harus dilakukan, yaitu (1) perumusan visi (*vision determination*) yaitu pencitraan bagaimana sekolah bereksistensi; (2) asesmen lingkungan eksternal (*environmental external assessment*) yaitu mengakomodasi kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah; (3) asesmen organisasi (*organization assessment*) yaitu merumuskan dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal; (4) perumusan tujuan khusus (*objective setting*) yaitu penjabaran dan pencapaian misi sekolah yang ditampakan dalam tujuan sekolah dan tujuan tiap-tiap mata pelajaran; (5) penentuan strategi (*strategi setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyediakan anggaran, sarana dan prasarana maupun fasilitas yang dibutuhkan.

Lebih lanjut Akdon (2006:89) menjelaskan bahwa tiga pertanyaan yang harus dijawab dalam penyusunan strategi adalah: (1) dimana kita berada saat ini? Jawaban diberikan sesudah melakukan scanning PLI dan PLE serta mengakomodasi harapan *customer* dan *stakeholder*; (2) kemana kita hendak menuju? Jawaban dengan mengembangkan visi, pernyataan misi, nilai, tujuan-tujuan (*end result* dalam jangka waktu tertentu) dan objektives yang berciri SMART (*Spesifik, Measurable, Aggressive, and Attainable, Result Oriented, Timebound*); (3) bagaimana kita mengukur kemajuan setelah dicapai.

Perencanaan strategi atau perumusan strategi, landasan teologis dari langkah ini jika dikaitkan dengan teori Islam selaras dengan *niat*. Dalam Islam setiap perbuatan yang baik harus diawali dengan *niat* yang kuat dan baik pula. Begitu pula dalam manajemen strategik, *planning* harus dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan analisis SWOT.

### **Implementasi Strategi (Strategi Implementation)**

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang ditetapkan, maka proses selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Hal ini dikarenakan manajemen strategi adalah proses yang berkesinambunga yang dimulai dengan perumusan strategik, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan kemudian dilakukan peninjauan kembali dan penyempurnaan strategi.

Sagala (2006:88) menegaskan bahwa implementasi strategi dalam manajemen sekolah melibatkan upaya besar yang bertujuan mentransformasi tujuan strategi kedalam aksi yaitu penyelenggaraan program sekolah. Betapapun hebatnya suatu strategi, apabila tidak diimplementasikan tentu saja strategi itu tidak akan bermana bagi pengembangan sekolah. Pada dasarnya implementasi strategi adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun ke dalam berbagai alokasi sumberdaya secara optimal. Dengan kata lain, dalam mengimplementasikan strategi kita menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan kerja, alokasi dan prioritas sumber daya.

Agar proses implementasi program ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, harus ada sistem *controlling* yang tepat. *Top leader* harus mampu melaksanakan peran ini sebaik mungkin dan dibarengi dengan pelaksanaan pembinaan yang didasarkan dari hasil catatan yang diperoleh selama melaksanakan fungsi *controlling*.

Implementasi strategik apabila dikaitkan dengan landasan teologisnya dalam Islam adalah *mujahadah* (berusaha dengan sungguh-sungguh) yang diwujudkan dengan perbuatan yang harus dilakukan secara konsisten dengan suatu yang sudah direncanakan. Karena apabila antara *niat* dan *mujahadah* selaras maka akan meminimalisir kemungkinan resiko yang tidak diinginkan.

### **Evaluasi Strategi ( Strategi Evaluation )**

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Dengan strategi ini seorang manajer dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan. Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karena strategi evaluasi juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan atau problematika dalam implementasi strategi yang telah diformulasikan.

Akdon (2006:94) menyatakan bahwa, "Fokus utama dalam evaluasi strategi adalah pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif". Pengukuran kinerja merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut. Dengan adanya evaluasi strategi, organisasi pendidikan diharapkan mampu mengevaluasi diri untuk berbenah lebih baik kedepannya. Dengan bertolak dari hasil evaluasi, kendala serta hambatan-hambatan yang dihadapi, kepala sekolah mampu merumuskan strategi-strategi baru yang lebih baik untuk perbaikan kedepan.

Dari pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa proses manajemen strategik berjalan seperti sebuah siklus yang mana antara satu komponen dengan komponen yang lainnya saling berkaitan. Berawal dari pengamatan lingkungan, kemudian merumuskan strategi dilanjutkan ke implementasi strategi dan diakhiri dengan pengawasan dan evaluasi, kemudian kembali lagi ke pengamatan lingkungan. Begitu seterusnya proses manajemen ini berjalan. dengan adanya evaluasi strategi, organisasi pendidikan diharapkan mampu mengevaluasi diri untuk berbenah lebih baik kedepannya.

Lebih lanjut, langkah ketiga dalam manajemen strategik adalah evaluasi. Jika dikaji dalam teori Islam identik dengan kata *muhasabah* yaitu melakukan kontrol dan evaluasi terhadap rencana yang sudah dilakukan. Dengan hal tersebut maka setiap jiwa akan melakukan perbaikan untuk ke depannya atas hasil yang belum tercapai dengan semestinya.

Salusu (2006:500) mengatakan bahwa perencanaan strategis adalah suatu proses dalam membuat keputusan strategis, atau yang menawarkan metode untuk memformulasikan dan menerapkan keputusan strategis serta mengalokasikan sumberdaya untuk mendukungnya di seantero unit kerja dan tingkatan dalam organisasi. Ia adalah suatu cara dalam mengembangkan konsensus diantara para pejabat organisasi, suatu cara untuk membuat rencana tertulis. Perencanaan strategis dapat juga diartikan sebagai suatu metode dalam mengarahkan para pemimpin unit kerja sehingga keputusan-keputusan dan tindakan mereka mempunyai dampak terhadap masa depan organisasi dengan cara yang konsisten dan rasional.

Dari pengertian strategis, manajemen strategis, dan perencanaan strategis diatas, menunjukkan bahwa terdapat banyak versi dalam mendefinisikannya, namun tidak dapat terdapat perbedaan yang signifikan antara perencanaan strategis dan manajemen strategis, walau ada yang membedakannya. Oleh karena itu peneliti lebih cenderung pada arti perencanaan strategis yaitu metode untuk mengelola organisasi menghadapi perubahan lingkungan yang cepat dan kompleks dengan memformulasikan dan menerapkan keputusan strategis untuk meraih masa depan organisasi. Hal ini seperti dijelaskan oleh David (2017:6) bahwa istilah perencanaan strategis lebih umum digunakan dalam dunia bisnis, sementara manajemen strategi sering digunakan dalam bidang akademik. Walaupun demikian istilah perencanaan strategis di Indonesia akhir-akhir ini banyak dipakai dalam lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi.

### **Landasan Teori tentang Upaya Pencapaian Visi**

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Akdon (2006:94) menyatakan, “Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang”. Sedangkan Hax dan Majluf dalam Akdon (2006:95) menyatakan bahwa visi adalah pernyataan yang merupakan sarana untuk: (1) Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok; (2) Memperlihatkan *framework* hubungan antara organisasi dengan *stakeholders* (sumber daya manusia organisasi, konsumen/*citizen*, pihak lain yang terkait); dan (3)

Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan. Pernyataan visi, baik yang tertulis atau diucapkan perlu ditafsirkan dengan baik, tidak mengandung multi makna sehingga dapat menjadi acuan yang mempersatukan semua pihak dalam sebuah organisasi (sekolah).

Bagi sekolah Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Imajinasi ke depan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa datang. Dalam menentukan visi tersebut, sekolah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan.

Bagi suatu organisasi visi memiliki peranan yang penting dalam menentukan arah kebijakan dan karakteristik organisasi tersebut. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan sebuah visi menurut Bryson (2001:213) antara lain: (1) Visi harus dapat memberikan panduan/arahan dan motivasi; (2) Visi harus disebarakan di kalangan anggota organisasi (*stakeholder*); (3) Visi harus digunakan untuk menyebarluaskan keputusan dan tindakan organisasi yang penting.

Sedangkan Menurut Akdon (2006:96), terdapat beberapa kriteria dalam merumuskan visi, antara lain: (1) Visi bukanlah fakta, tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan; (2) Visi dapat memberikan arahan, mendorong anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang baik; (3) Dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan; (4) Menjembatani masa kini dan masa yang akan datang.; (5) Gambaran yang realistik dan kredibel dengan masa depan yang menarik; dan (6) Sifatnya tidak statis dan tidak untuk selamanya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, rumusan visi sekolah yang baik seharusnya memberikan isyarat: (1) Visi sekolah berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama; (2) Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat; (3) Visi sekolah harus mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai; (4) Visi sekolah harus mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi *stakeholder*; (5) Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih

baik; (6) Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan sekolah; dan (7) Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi.

### **Upaya Mewujudkan Visi Sekolah**

Untuk mewujudkan visi sekolah, guru harus siap dan memahami makna dan langkah-langkah pencapaiannya, guru juga harus mampu mengintegrasikan indikator pencapaian visi sekolah ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengintegrasian indikator ke PBM-lah yang selalu dilupakan oleh guru padahal keberhasilan mewujudkan visi sekolah bergantung pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.

Akibatnya, visi yang sedianya menjadi pengarah semua aktivitas di sekolah menjadi tidak berarti bahkan hanya sebagai simbol semata. Guru terlalu fokus kepada kemauan kurikulum tanpa melakukan inovasi-inovasi pembelajaran. Faktor inilah yang membuat output yang dihasilkan oleh sekolah jauh dari karakter yang diharapkan sebagaimana yang dijabarkan oleh visi sekolah. Menurut Akdon (2006:97) Berikut beberapa hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi sekolah: (1) Pengintegrasian indikator visi ke dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru) ; (2) Program-program yang direncanakan harus mengarah kepada pencapaian indikator visi sekolah; (3) Pemanfaatan budaya lokal untuk pengembangan diri.; (4) Merancang langkah-langkah kreatif yang dapat merubah sikap dan perilaku siswa; (5) Pemberdayaan kegiatan ekstrakurikuler; (6) Bekerjasama siswa dalam membuat proyek-proyek pembelajaran; (7) Mengoptimalkan kewenangan kepala sekolah dalam mendukung MBS; (8) Mengoptimalkan semua potensi yang ada disekolah; (9) Pemberdayaan guru; (10) Transparansi, akuntabilitas, dan efektifitas.

### **Kajian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema hampir relevan dengan tema yang diangkat peneliti yakni sebagai berikut:

- 1) Implementasi Manajemen Strategik Dalam Penyusunan Rencana Kerja SMP Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampungoleh A. Daiyuni Kartika Sari, Riswanti Rini, Supomo Kandar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti

bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sumber data penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia. Manusia sebagai sumber data disebut sebagai informan ditentukan dengan teknik snowball sampling. Pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber data, pengecekan anggota (member ceck), dan diskusi teman sejawat

- 2) Penerapan Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Visi Sekolah (Studi Di SMP Negeri 1 Salomekko) oleh Fariz Nawafillah. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitiannya adalah Pendekatan paedagogis dan pendekatan sosiologis. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru. Untuk sumber data sekundernya adalah dokumen dan bahan pustaka.

Urgensi Perumusan Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam oleh Devi Pramitha. Pendekatan penelitiannya adalah kualitatif dan pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yakni bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel yaitu variabel manajemen strategik terhadap upaya pencapaian visi misi dengan teknik pengolahan data yang berbentuk angka-angka. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2019-2020 sejumlah 39 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, dokumentasi dan observasi. Dan analisis data ada penelilaian ini menggunakan analisis *Regresi Linier Sederhana*.

## D. Hasil

Beberapa temuan terkait manajemen strategik dan uaya pencapaian visi yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel manajemen strategik (X) t hitung yaitu 10,708 dibandingkan t tabel dengan  $N=35-2$  taraf signifikansi  $5\% = 2,042$  menghasilkan hasil uji t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  diterima, hal tersebut berarti bahwa variabel manajemen strategik yang diterapkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020 tergolong baik. Sedangkan pada uji t diperoleh hasil hitung variabel Pencapaian visi (Y) sebesar 10,708 dibandingkan t tabel dengan  $N=35-2$  taraf signifikansi  $5\%=2,042$  menghasilkan hasil uji t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  diterima, jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pencapaian visi yang diterapkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020 tergolong baik.
2. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa F hitung yaitu, 114,656 dibandingkan t tabel dengan  $N= 35-2$  taraf signifikansi  $5\%=2,891$  dan menghasilkan hasil uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti variabel bebas, yaitu manajemen strategik (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat pencapaian visi (Y).
3. Berdasarkan hasil uji regresi linier diketahui bahwa nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0,893, sedangkan nilai R Square, hasil pengkuadratan nilai R atau koefisien determinasi (KD) sebesar 0,798, yang dapat diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 79,8% terhadap variabel Y dan 20,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

## E. Pembahasan

### Pengaruh Manajemen Strategik (X)

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya bahwa permasalahan pertama yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen strategik SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020, maka hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung manajemen strategik (X) yaitu 10,708 dibandingkan t tabel dengan  $N=35-2$  taraf signifikansi  $5\% = 2,042$  menghasilkan hasil uji t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  diterima, jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategik yang diterapkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020 tergolong baik.

### **Upaya Pencapaian Visi (Y)**

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada bagian sebelumnya, bahwa permasalahan kedua yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah penerapan mutu pendidikan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun ajaran 2019-2020, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan uji t diperoleh hasil hitung variabel mutu pendidikan (Y) sebesar 10,708 dibandingkan t tabel dengan  $N=35-2$  taraf signifikansi  $5\%=2,042$  menghasilkan hasil uji t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  diterima, jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan yang diterapkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020 tergolong baik.

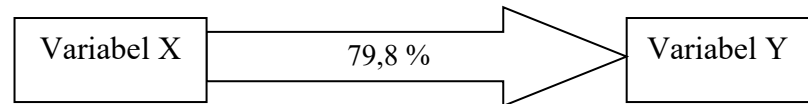
#### 1. Pengaruh Penerapan Manajemen Strategik (X) Terhadap Upaya Pencapaian Visi (Y)

Permasalahan ketiga yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan manajemen strategik (X) terhadap upaya pencapaian visi (Y). Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel tersebut di atas diketahui bahwa F hitung yaitu, 114,656 dibandingkan t tabel dengan  $N=35-2$  taraf signifikansi  $5\%=2,891$  dan menghasilkan hasil uji F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_a$  diterima, yang berarti variabel bebas, yaitu manajemen strategik (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat upaya pencapaian visi (Y).

#### 2. Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Manajemen Strategik (X) Terhadap Upaya Pencapaian Visi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik (X) mempunyai pengaruh yang besar terhadap mutu pendidikan (Y) sebesar 79,8%, sisanya 20,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara konseptual,

pengaruh variabel variasi metode mengajar (X) terhadap upaya pencapaian visi (Y) dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Pengaruh X terhadap Y.

### 3. Manajemen Strategik di SMA Darussalam Blokagung

Hasil temuan yang diperoleh dari SMA Darussalam Blokagung tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah yang meliputi: Penyusunan perencanaan strategis dalam upaya pencapaian visi di SMA Darussalam Blokagung, strategi implementasi perencanaan strategis untuk upaya pencapaian visi di SMA Darussalam Blokagung dan evaluasi dan implikasi implementasi perencanaan strategis terhadap mutu pendidikan di SMA Darussalam Blokagung.

- a) Penyusunan perencanaan strategis dalam upaya pencapaian visi di SMA Darussalam Blokagung. Menyusun perencanaan strategis di SMA Darussalam Blokagung dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menyusun tim, Mengumpulkan data kondisi madrasah dan melibatkan pihak yang terkait / *stakeholders*; 2) Perumusan strategi dilakukan oleh tim berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan *stakeholders*.
- b) Strategi implementasi perencanaan strategis untuk upaya pencapaian visi di SMA Darussalam Blokagung Teknik implementasi perencanaan strategis di SMA Darussalam Blokagung dalam upaya pencapaian visi dengan: a) Melibatkan *stakeholders* dengan memberikan wewenang dalam mengelola program yang akan dilaksanakan kepada staff-staff, dan memberikan tugas sesuai dengan bidangnya; b) memaksimalkan sumberdaya yang ada dengan menganggarkan biaya pelaksanaan program, memberikan pelatihan kepada guru dan menggunakan sarana dan

prasarana yang ada. 3) Evaluasi dan implikasi implementasi perencanaan strategis terhadap mutu pendidikan di SMA Darussalam Blokagung.

- c) Teknik evaluasi implementasi perencanaan strategis yang dilakukan dalam upaya pencapaian visi SMA Darussalam Blokagung. yaitu dengan evaluasi internal dan eksternal yang dilakukan disetiap semester dan akhir tahun serta melibatkan *stakeholders* serta akreditasi yang dilakukan oleh BAN S/M. Adapun implikasi dari implementasi perencanaan strategis yaitu mengalami upaya pencapaian visi pendidikan dengan indikator: mengalami peningkatan dalam proses KBM, prestasi, jumlah lulusan dan peningkatan jumlah peserta didik. Hasil paparan diatas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Observasi Penelitian SMA Darussalam Blokagung**

No	Fokus	Hasil	
		Proses	Temuan
1	Penyusunan perencanaan strategis di SMA Darussalam Blokagung	Analisis lingkungan internal dan eksternal	1. Menyusun tim 2. Mengumpulkan data kondisi madrasah 3. Melibatkan pihak yang terkait / <i>stakeholders</i>
		Perumusan strategi	1. Perumusan dilakukan oleh tim 2. Perumusan program berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan analisis SWOT dengan melibatkan <i>stakeholders</i>
2	Strategi implementasi perencanaan strategis di SMA Darussalam Blokagung	Teknik	Temuan
		Melibatkan <i>stakeholders</i>	1. Memberikan Wewenang dalam mengelola program yang akan dilaksanakan kepada staff-staff, dan 2. Memberikan tugas sesuai dengan bidangnya
		Memaksimalkan sumberdaya yang ada	1. Menganggarkan biaya pelaksanaan program 2. Memberikan pelatihan kepada guru, dan 3. Menggunakan sarana dan prasarana yang ada
3	Evaluasi dan implikasi implementasi perencanaan	Evaluasi Program	Temuan
		Evaluasi Internal dan Eksternal	1. Dilakukan tiap semester dan akhir tahun dengan melihat hasil proses KBM

strategis di SMA Darussalam Blokagung		2. Melibatkan <i>stakeholders</i> (internal madrasah, masyarakat, kemenag dan akreditasi yang dilakukan oleh BAN S/M)
	Implikasi	Temuan
	Mengalami Peningkatan Mutu Pendidikan	1. Peningkatan proses KBM 2. Peningkatan prestasi 3. Peningkatan prosentase kelulusan 4. Peningkatan jumlah peserta didik

Sumber: Olahan Peneliti, Juli 2020

## F. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil tersebut yaitu:

1. Untuk variabel manajemen strategik (X)  $t_{hitung}$  yaitu 10,708 dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $N=35-2$  taraf signifikansi 5% = 2,042 menghasilkan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, hal tersebut berarti bahwa variabel Manajemen Strategik yang diterapkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020 tergolong baik.
2. Untuk Variabel Upaya Pencapaian Visi (Y) sebesar 10,708 dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $N=35-2$  taraf signifikansi 5%=2,042 menghasilkan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya Pencapaian Visi yang diterapkan SMA Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019-2020 tergolong baik.
3. Maka pengaruh Manajemen Strategik terhadap Upaya Pencapaian Visi diketahui bahwa  $F_{hitung}$  yaitu 114,656 dibandingkan  $F_{tabel}$  dengan  $N= 35-2$  taraf signifikansi 5% = 2,891 dan menghasilkan hasil uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima, yang berarti variabel bebas, yaitu manajemen strategik (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat pencapaian visi (Y).

## Daftar Pustaka

- Akdon. 2011. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Akdon. 2015. *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta: Republika.
- Kotler. 2014. *Visi Misi Sekolah Dan Penerapannya*. Jakarta: Gunadarma Ilmu.
- Murniati & Usman, N. (2009). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Saiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi, dan Pemberdayaan Potensi Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Siagin, Sondang P. 2005. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steiner, George A & Miner, John B. 1997. *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Stoner, James AF. dan Freeman, R. Edward. 2008. *Manajemen*. Jakarta: Intermedia
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Susanto. 2009. *Menejemen Sekolah Dalam Mencapai Visi Misi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharso. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 1; Semarang: Widya Karya.
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Terry, George R & Rue, Leslie W. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.